

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS II UPTD SDN 214 INPRES BAWALANGIRI

A. Taufik Asmur¹, Siti Fatimah², Abdul Rifai³, Muhammad Awal Ramadhan⁴, Muhammad Akhir⁵

¹anditaufikasmur11@gmail.com, ²sifa8533@gmail.com, ³abdulrifai2005@gmail.com

⁴Muhawalramadan@gmail.com, ⁵m.akhir@unismuh.ac.id

Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstract: *This research aims to determine the use of image media to improve speaking skills and determine students' speaking abilities after using image media. The results of the research are as follows. Firstly, applying image media can improve students' speaking skills. It can be seen that after conducting classroom action research, students can communicate communicatively, sequentially, well and correctly. Second, by applying image media to the learning process in order to improve students' speaking skills, this can be seen from the increase in the average percentage figure in cycle I of 54.89% with the criteria being that it has increased in cycle II to 65.57% which is at high criteria. Thus, there was an increase in cycle I to cycle II of 11%. It can be concluded that the application of pictorial media can improve students' speaking skills.*

Keywords: *speaking skills, image media, improvement.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan mengetahui kemampuan berbicara siswa setelah menggunakan media gambar. Hasil penelitian tersebut sebagai berikut. Pertama dengan menerapkan media gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini terlihat bahwa setelah dilakukan penelitian tindakan kelas, siswa dapat berkomunikasi secara komunikatif,urut,baik dan benar. Kedua, dengan menerapkan media gambar pada proses pembelajaran guna untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa hal ini dapat dilihat dari peningkatan angka rata-rata presentase pada siklus I sebesar 54,89% dengan kriteria sedang mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 65,57% yang berada pada kriteria tinggi . dengan demikian terjadi peningkatan pada siklus I ke siklus II 11%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan media bergambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Kata kunci: keterampilan berbicara, media gambar, peningkatan.

PENDAHULUAN

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dikendalikan oleh siswa. Penguasaan keterampilan harus diperhatikan agar siswa mampu melakukan hal tersebut peduli dengan baik, biasanya siswa mampu membuat pidato yang mendalam dalam suasana santai atau di luar sekolah, tetapi ketika didekati untuk berbicara sebelum masuk kelas, siswa mengalami penurunan pengetahuan tentang huruf. Alasan kesulitan bahasa yang dirasakan siswa juga tidak dapat dijelaskan terpisah dari teknik yang digunakan oleh para guru dalam pengalaman ini. Untuk melatih keterampilan berbicara siswa, guru harus menguranginya hipotesis untuk praktek (praktek). Siswa harus didekati untuk belajar berbicara. Pertama, agar siswa terbiasa berbicara bahasa di depan kelas apa yang baik dan benar tanpa rasa takut, malu atau takut.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada siswa kelas II UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri dusun Manrimisi Lompo desa Mattiro Tasi kecamatan Maros Baru, permasalahan yang paling utama untuk segera diatasi adalah permasalahan mengenai keterampilan berbicara dan dari pengamatan ini diketahui bahwa penyebabnya adalah masih perlu penerapan media yang bervariasi digunakan oleh guru untuk meningkatkan suatu keterampilan berbicara pada anak. Melihat keadaan tersebut, maka peneliti ingin menerapkan media gambar dalam Meningkatkan Keterampilan berbicara siswa kelas II UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri desa Mattiro Tasi kecamatan Maros Baru.

Menurut teori belajar (Rachmat 1986), anak-anak memperoleh pengetahuan bahasa melalui tiga proses: asosiasi, imitasi dan peneguhan. Asosiasi berarti melazimkan suatu bunyi dengan obyek tertentu. Imitasi berarti menirukan pengucapan dan struktur kalimat yang didengarnya. Peneguhan dimaksudkan sebagai ungkapan kegembiraan yang dinyatakan ketika anak mengucapkan kata-kata dengan benar. Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak yang didahului oleh keterampilan menyimak, pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari. Berbicara sudah barang tentu erat berhubungan dengan perkembangan kosa kata

yang diperoleh anak melalui kegiatan menyimak dan membaca. Sebelum matang dalam perkembangan bahasa juga merupakan suatu keterlambatan dalam kegiatan berbahasa. (Siska, 2011)

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 2018). mendefinisikan media adalah segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara atau sarana/alat untuk proses komunikasi dalam proses pembelajaran (Susanto, 2016).

Gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran. Membantu mereka dalam kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks. Jadi media gambar adalah media yang dipergunakan untuk memvisualisasikan atau menyalurkan pesan dari sumber ke penerima (siswa). Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam komunikasi visual, di samping itu media gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan.

METODE

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus I, siklus II. Setiap siklus dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Untuk itu, setiap akhir siklus diberikan tes untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam membaca permulaan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi:

- 1) Menyusun modul ajar pembelajaran.
- 2) Membuat bahan pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar.
- 3) Membuat lembar observasi murid dan guru untuk mengamati jalannya proses pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas.
- 4) Membuat alat evaluasi (Tes) untuk mengetahui tingkat keberhasilan murid dalam proses pembelajaran pada setiap akhir siklus.

b. Pelaksanaan Tindakan

Bentuk-bentuk tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Pengajaran dengan pembahasan yang sesuai.
- 2) Mengamati aktivitas-aktivitas murid dalam proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan murid terhadap materi ajar.
- 3) Pemberian tugas untuk mengetahui pencapaian indikator hasil belajar setelah proses pembelajaran.
- 4) Perbaikan jawaban murid terhadap indikator yang belum dicapai diatas suatu tugas yang diberikan sampai indikator tersebut tercapai.

c. Observasi

Pada dasarnya observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas murid. Evaluasi dilaksanakan pada akhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar murid.

2. Siklus II

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II relatif sama dengan perencanaan pada siklus I. Hasil yang diperoleh pada siklus I digunakan sebagai refleksi untuk menindak lanjuti pelaksanaan penelitian pada siklus II dengan upaya untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I dan hasil yang didapat dari siklus II ini. Diharapkan akan lebih baik dari siklus sebelumnya. Selanjutnya akan diadakan evaluasi untuk mengukur Peningkatan keterampilan berbicara dalam menggunakan media gambar. Tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu tahap perencanaan (planning), tindakan, dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di kelas II UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri tahun ajaran 2023/2024. Pelaksanaan tindakan kelas terdiri dari II siklus. Dari hasil analisis penelitian yang dibuat, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kegiatan pelaksanaan tindakan kelas menunjukkan peningkatan keterampilan berbicara dalam menggunakan media gambar. Pelaksanaan ini dilaksanakan II siklus yaitu siklus I, siklus II.

Hasil dan pembahasan yang diperoleh darisiklus pelaksanaan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian siklus I

Pada siklus I ini dilaksanakan tes individu berupa tes berbicara didepan kelas setelah penyajian materi selama 4 kali pertemuan. Adapun data skor hasil belajar pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 1. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar dalam Keterampilan Berbicara

| No. | Nama | Nilai Tes Evaluasi Siklus I | | Rata-rata | Keterangan |
|-----|----------------------|-----------------------------|------|-----------|--------------|
| | | P2 | P4 | | |
| 1. | Afif Ahwal Syukur | 66,6 | 71 | 68,8 | Tidak Tuntas |
| 2. | Alifia Azzahra | 40 | 70 | 55 | Tidak Tuntas |
| 3. | Amira Afifa | 70 | 73,3 | 71,6 | Tuntas |
| 4. | Amirullah | 33,3 | 56,6 | 44,9 | Tidak Tuntas |
| 5. | Andini Putri | 33,3 | 50 | 41,6 | Tidak Tuntas |
| 6. | Annisa Putri | 33,3 | 70 | 51,6 | Tidak Tuntas |
| 7. | Asrida | 20 | 43,3 | 31,6 | Tidak Tuntas |
| 8. | Marwansah | 70 | 80 | 75 | Tuntas |
| 9. | Maryam Bohari | 30 | 50 | 40 | Tidak Tuntas |
| 10. | Mirzal | 20 | 46,6 | 66,6 | Tidak Tuntas |
| 11. | Muh Afdal Mustajab | 73,3 | 80 | 76,6 | Tuntas |
| 12. | Muh Nur Alam Mustawa | 70 | 70 | 70 | Tuntas |
| 13. | Muh Arsyil A | 70 | 73,3 | 71,6 | Tuntas |

| | | | | | |
|-------------------------|----------------------|--------|--------|--------|---------------------|
| 14. | Muh Jaswar | 20 | 43,3 | 31,6 | Tidak Tuntas |
| 15. | Muh Hilman | 20 | 53,3 | 36,6 | Tidak Tuntas |
| 16. | Muh Naufal | 70 | 76,6 | 73,3 | Tuntas |
| 17. | Muh Rafli | 23,3 | 36,6 | 29,9 | Tidak Tuntas |
| 18. | Muhammad Nur | 20 | 46,6 | 33,3 | Tidak Tuntas |
| 19. | Musfira | 20 | 46,6 | 33,3 | Tidak Tuntas |
| 20. | Mutmainnah | 70 | 70 | 70 | Tuntas |
| 21. | Naila | 43,3 | 70 | 56,6 | Tidak Tuntas |
| 22. | Nasrah | 70 | 73,3 | 71,6 | Tuntas |
| 23. | Nur Aisyah | 70 | 70 | 70 | Tuntas |
| 24. | Rafdiaksah | 20 | 56,6 | 38,3 | Tidak Tuntas |
| 25. | Rahman | 20 | 46,6 | 24,3 | Tidak Tuntas |
| 26. | Ratu Mutiara | 63,3 | 70 | 66,6 | Tidak Tuntas |
| 27. | Rehana Nur | 70 | 73,3 | 71,6 | Tuntas |
| 28. | Rhaka Yusuf Ramadhan | 70 | 80 | 75 | Tuntas |
| 29. | Syamsinar | 70 | 73,3 | 71,6 | Tuntas |
| 30. | Umar Bin Hatap | 23,3 | 53,3 | 38,3 | Tidak Tuntas |
| 31. | A.Tenri | 73,3 | 70 | 71,6 | Tuntas |
| 32. | Nurul Iffah | 20 | 36,6 | 28,3 | Tidak Tuntas |
| Jumlah Skor | | 1486,3 | 1980,1 | 1756,7 | Sudah Menca pai KKM |
| Siswa yang tuntas | | 13 | 18 | 13 | |
| Siswa yang tidak tuntas | | 19 | 14 | 19 | |
| Persentase Siswa Tuntas | | 40% | 56% | 40% | |

Keterampilan berbicara siswa belum meningkat, siswa yang semula belum tuntas pada siklus 1 ini sudah mendapatkan nilai yang cukup bagus, siswa yang sudah tuntas pada pra siklus lebih meningkat lagi nilainya, masih ada 18 orang siswa yang belum tuntas pada saat tes evaluasi siklus I. Hasil yang diperoleh sebagian besar siswa menunjukkan ketuntasan yang lebih baik dibandingkan dengan ketuntasan pada saat pra siklus melalui media gambar dalam keterampilan berbicara siswa sudah terlihat cukup antusias dalam proses pembelajaran dan ikut berpartisipasi sehingga pada saat tes berbicara individu siswa sudah mampu untuk berbicara dengan cukup baik.

2. Hasil Penelitian siklus II

Sama dengan siklus I, tes belajar pada siklus II ini dilaksanakan dengan bentuk tes individu berupa tes berbicara didepan kelas setelah penyajian materi selama 4 kali pertemuan. Hasil analisis menunjukkan bahwa skor rata-rata yang dicapai oleh siswa kelas II UPT SDN 214 Inpres Bawalangiri yang diajarkan dengan menggunakan media gambar pada siklus II disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar dalam Keterampilan Berbicara

| No. | Nama | Nilai Tes Evaluasi Siklus II | | Rata-rata | Keterangan |
|-----|----------------------|------------------------------|------|-----------|--------------|
| | | P6 | P8 | | |
| 1. | Afif Ahwal Syukur | 60 | 80 | 70 | Tuntas |
| 2. | Alifia Azzahra | 70 | 73,3 | 71,6 | Tuntas |
| 3. | Amira Afifa | 83,3 | 90 | 86,6 | Tuntas |
| 4. | Amirullah | 56,6 | 60 | 58,3 | Tidak Tuntas |
| 5. | Andini Putri | 56,6 | 60 | 58,3 | Tidak Tuntas |
| 6. | Annisa Putri | 70 | 70 | 70 | Tuntas |
| 7. | Asrida | 43,3 | 60 | 51,6 | Tidak Tuntas |
| 8. | Marwansah | 70 | 76,6 | 73,3 | Tuntas |
| 9. | Maryam Bohari | 73,3 | 70 | 71,6 | Tuntas |
| 10. | Mirzal | 53,3 | 60 | 56,8 | Tidak Tuntas |
| 11. | Muh Afdal Mustajab | 80 | 86,6 | 83,3 | Tuntas |
| 12. | Muh Nur Alam Mustawa | 70 | 76,6 | 73,3 | Tuntas |
| 13. | Muh Arsyil A | 70 | 73,3 | 71,6 | Tuntas |
| 14. | Muh Jaswar | 40 | 53,3 | 46,6 | Tidak Tuntas |
| 15. | Muh Hilman | 66,6 | 76,6 | 71,6 | Tuntas |
| 16. | Muh Naufal | 70 | 73,3 | 71,6 | Tuntas |
| 17. | Muh Rafli | 40 | 50 | 45 | Tidak Tuntas |

| | | | | | |
|-------------------------|----------------------|--------|--------|--------|---------------------|
| 18. | Muhammad Nur | 46,6 | 56,6 | 51,6 | Tidak Tuntas |
| 19. | Musfira | 50 | 63,3 | 56,6 | Tidak Tuntas |
| 20. | Mutmainnah | 56,6 | 63,3 | 59,9 | Tidak Tuntas |
| 21. | Naila | 70 | 73,3 | 71,6 | Tuntas |
| 22. | Nasrah | 70 | 83,3 | 76,6 | Tuntas |
| 23. | Nur Aisyah | 66,6 | 73,3 | 70 | Tuntas |
| 24. | Rafdiaksah | 56,6 | 60 | 58 | Tidak Tuntas |
| 25. | Rahman | 50 | 56,6 | 53,3 | Tidak Tuntas |
| 26. | Ratu Mutiara | 63,3 | 66,6 | 64,9 | Tidak Tuntas |
| 27. | Rehana Nur | 73,3 | 80 | 76,6 | Tuntas |
| 28. | Rhaka Yusuf Ramadhan | 73,3 | 76,6 | 74,9 | Tuntas |
| 29. | Syamsinar | 70 | 70 | 70 | Tuntas |
| 30. | Umar Bin Hatap | 56,6 | 60 | 58,3 | Tidak Tuntas |
| 31. | A.Tenri | 73,3 | 80 | 76,6 | Tuntas |
| 32. | Nurul Iffah | 46,6 | 50 | 48,3 | Tidak Tuntas |
| Jumlah Skor | | 1955,8 | 2202,5 | 2098,3 | Sudah Menca pai KKM |
| Siswa yang tuntas | | 13 | 19 | 18 | |
| Siswa yang tidak tuntas | | 19 | 13 | 14 | |
| Persentase Siswa Tuntas | | 40% | 59% | 56% | |

Hasil keterampilan berbicara siswa sudah meningkat, siswa yang semula belum tuntas pada siklus 1 ini sudah mendapatkan nilai yang cukup bagus di siklus II, siswa yang sudah tuntas pada siklus I lebih meningkat lagi nilainya, semua siswa telah tuntas pada saat tes evaluasi siklus II. Hasil yang diperoleh sebagian besar siswa menunjukkan ketuntasan yang lebih baik dibandingkan dengan ketuntasan pada saat siklus I melalui media gambar dalam keterampilan berbicara siswa sudah terlihat cukup antusias dalam pembelajaran dan ikut berpartisipasi sehingga pada saat tes berbicara di depan temannya secara individu siswa bisa berbicara dengan sangat baik.

Analisis hasil evaluasi

Dalam penelitian ini diterapkan media gambar, penelitian terdiri dari 2 siklus dan membuahkan hasil yang signifikan yakni Peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas II UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri. Peningkatan yang terjadi dapat dilihat dari tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan hasil evaluasi pada siklus I, II

| No | Nama Siswa | Perbandingan Hasil Nilai | |
|----|------------|--------------------------|-----------|
| | | Siklus I | Siklus II |
| 1. | S1 | 68,8 | 70 |

| | | | |
|------------------|-----|---------------|---------------|
| 2. | S2 | 55 | 71,6 |
| 3. | S3 | 71,6 | 86,6 |
| 4. | S4 | 44,9 | 58,3 |
| 5. | S5 | 41,6 | 58,3 |
| 6. | S6 | 51,6 | 70 |
| 7. | S7 | 31,6 | 51,6 |
| 8. | S8 | 75 | 73,3 |
| 9. | S9 | 40 | 71,6 |
| 10. | S10 | 66,6 | 56,8 |
| 11. | S11 | 76,6 | 83,3 |
| 12. | S12 | 70 | 73,3 |
| 13. | S13 | 71,6 | 71,6 |
| 14. | S14 | 31,6 | 46,6 |
| 15. | S15 | 36,6 | 71,6 |
| 16. | S16 | 73,3 | 71,6 |
| 17. | S17 | 29,9 | 45 |
| 18. | S18 | 33,3 | 51,6 |
| 19. | S19 | 33,3 | 56,6 |
| 20. | S20 | 70 | 59,9 |
| 21. | S21 | 56,6 | 71,6 |
| 22. | S22 | 71,6 | 76,6 |
| 23. | S23 | 70 | 70 |
| 24. | S24 | 38,3 | 58 |
| 25. | S25 | 24,3 | 53,3 |
| 26. | S26 | 66,6 | 64,9 |
| 27. | S27 | 71,6 | 76,6 |
| 28. | S28 | 75 | 74,9 |
| 29. | S29 | 71,6 | 70 |
| 30. | S30 | 38,3 | 58,3 |
| 31. | S31 | 71,6 | 76,6 |
| 32. | S32 | 28,3 | 48,3 |
| Jumlah | | 1756,7 | 2098,3 |
| Rata-rata | | 54,89 | 65,57 |

Berdasarkan hasil evaluasi tabel 3 di atas menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan dua kali tes siklus, keterampilan berbicara menggunakan media gambar siswa kelas II sangat baik terdiri dari 32 siswa, baik terdiri dari 14 siswa yang tuntas, dan terdiri dari 18 siswa yang tidak tuntas pada siklus I. Sedangkan pada siklus II keterampilan berbicara siswa kelas II sangat baik terdiri dari 32 siswa, baik terdiri dari 15 siswa yang tuntas, dan 17 siswa yang tidak tuntas tetapi semua siswa mengalami Peningkatan dalam proses evaluasi tes yang diberikan. Berdasarkan data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa menggunakan media gambar mengalami peningkatan keterampilan berbicara berdasarkan tes yang telah dilakukan selama 2 siklus. Hal ini didukung oleh data yang diperoleh dari data persentase ketuntasan hasil belajar siswa. Pada siklus I hasil presentasi mencapai 55%, pada siklus II 65%.

PENUTUP

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri melalui media gambar, dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara, hal ini dibuktikan dengan hasil

tes siswa pada setiap siklus yaitu pada siklus I dengan persentase 55% meningkat menjadi 65% pada siklus II

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dan aplikasinya dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, maka beberapa hal yang disarankan antara lain sebagai berikut, Guru hendaknya memilih media dalam proses pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran sehingga mudah dipahami oleh siswa, Guru hendaknya memiliki kesabaran yang tinggi dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa merasa senang dan semangat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdalipah, R., Ummah, S. S., & Prastyo, D. (2020). Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini di Sekolah Alam Excelentia Pamekasan. 1.
- Halidjah, S. (2010). Evaluasi Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia | Halidjah | Jurnal Visi Ilmu Pendidikan. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jvip/article/view/367/370>
- Hilaliyah, T. (2017). Tes Keterampilan Berbicara Siswa Dalam Pembelajaran. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.30870/jmbsi.v2i1.1559>
- Ningsih, S. (2015). Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Bercerita Siswa Kelas III SD Negeri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Online*, 2(4), Article 4. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3990>
- Siska, Y. (2011). Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini. 2.
- Tambunan, P. (2018). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Sekolah Dasar. *JURNAL CURERE*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.36764/jc.v2i1.109>